

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan menduduki masalah yang sangat penting karena sasarannya adalah peningkatan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu Pendidikan sebagai sarana dalam pencerdasan manusia tersebut, Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hasil dimana Pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa siswa mencapai Tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya.

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga Masyarakat, yang sesuai dengan cita – cita, harapan, dan nilai nilai yang berlaku. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses Pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana. Keberhasilan pendidikan ditunjukkan melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar. belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa dalam mengembangkan konsep – konsep materi pembelajaran.

Guru merupakan pengembangan kurikulum bagi kelasnya dan dituntut untuk memberi penjelasan dan pemahaman yang maksimal kepada siswa. Dengan kata lain guru harus mampu mempersiapkan strategi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi sehingga pembelajaran dikelas lebih efektif dan dimengerti oleh siswa. Agar hal ini terwujud dibutuhkan ketetapan dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga materi yang disampaikan dipandang lebih efektif dan siswa turut aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Agar komunikasi berjalan dengan

baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beragam, keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, atau biasa disebut dengan catur Tunggal. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur; mula – mula pada masa kecil belajar menyimak dan berbicara pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

Bahasa Indonesia didalam pembelajaran apresiasi cerpen siswa diajak untuk memahami dan menikmati cerita melalui analisis elemen-elemen seperti tema, karakter, alur dan setting, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan mendiskusikan makna yang terkandung dalam cerpen, serta menggali pesan moral yang disampaikan penulis. Selain itu, siswa siswa dapat melakukan kegiatan kreatif seperti menggambar, menulis, refleksi, atau membuat ringkasan untuk memperdalam pemahaman dan penghargaan terhadap sastra tersebut. Media merupakan segala bentuk perantara yang digunakan untuk berkomunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medius” yang secara harfiah berarti Tengah, perantara, atau pengantar. media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media Pembelajaran secara umum adalah sarana dalam proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system. Maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media audio visual dipilih sebagai alat dalam

mengapresiasi cerita pendek karena media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif yang berarti mendengar dan visual yang berarti melihat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terkait apresiasi cerpen di SD Negeri 101801 Deli Tua menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami elemen-elemen cerpen. Siswa kesulitan menggambarkan tema, alur, penokohan, serta latar cerita. dari segi kebahasaan, mereka juga menghadapi tantangan dalam memahami struktur bahasa dan kosa kata, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengapresiasi karya sastra secara mendalam. Kurangnya daya tarik media pembelajaran yang digunakan saat ini menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menghargai karya sastra yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang diterima dari guru kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua pada Bulan September 2024. Peserta didik mengalami permasalahan dalam mengapresiasi cerpen. Pertama, tingkat apresiasi siswa terhadap cerpen masih sangat rendah terlihat dari data yang menunjukkan hamper 60 % siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi elemen-elemen penting dalam cerpen seperti, tema, karakter, dan alur cerita. permasalahan ini perlu diatasi agar siswa dapat lebih mengenali dan menghargai karya sastra yang mereka pelajari.

**Tabel 1.1 Data Nilai Apresiasi Cerpen Siswa Kelas IV SD Negeri 101801
Kedai Durian T.A 2024/2025**

| Kelas | Kkm | Nilai | Jumlah Siswa | | Presentasi % | |
|-------|-----|--------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak tuntas |
| IV A | 70 | \geq | 15 | 10 | 60,00 % | 40,00 % |
| IV B | | \leq | 17 | 8 | 68,00 % | 32,00 % |

Sumber : Guru kelas IV SD Negeri 101801 Kedai Durian

Berdasarkan data nilai rata-rata dalam mengapresiasi cerpen pada table 1.1 dilihat bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan adalah 70 dari 50 siswa hanya 32 orang yang tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 18 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Tingkat apresiasi siswa terhadap cerpen di kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua masih tergolong rendah. Dalam proses pembelajaran, hanya sedikit siswa yang dapat menunjukkan pemahaman yang baik terhadap elemen-elemen cerpen seperti tema, alur, dan karakter. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertarikan siswa dalam mendalami materi cerpen, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama siswa kurang terlatih dalam menganalisis dan mengapresiasi karya sastra. Kedua, kesulitan dalam memahami konteks cerita sering kali membuat siswa tidak dapat fokus pada pokok permasalahan. Ketiga, metode pembelajaran yang masih berfokus pada ceramah dan penggunaan buku paket membuat siswa merasa bosan dan kehilangan motivasi.

Mencermati uraian diatas, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran apresiasi cerpen adalah kurangnya daya tarik media pembelajaran. Media yang tidak menarik bisa berdampak kepada ketidaktercapaiannya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengatasi permasalahan ini, siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua akan diberikan perlakuan menggunakan media audio visual berupa video film yang berkaitan dengan cerpen. Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan terlibat, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap cerpen. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, serta mendorong siswa untuk lebih menghargai dan memahami karya sastra.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran berbasis audio visual yang berfokus pada apresiasi cerpen dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ingin mengangkat judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua T.A 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Penjelasan Latar belakang Masalah di atas, maka terdapat beberapa Identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat Apresiasi cerpen yang rendah di kalangan siswa karena sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua mengalami kesulitan dalam memahami elemen-elemen cerpen, seperti tema, alur, karakter, dan latar.
2. Kurangnya penguasaan siswa dalam mengembangkan Alur cerita siswa kelas IV SD Negeri 101801 Deli Tua sering kesulitan dalam mengarahkan cerita kepada satu pokok permasalahan yang jelas, yang mengakibatkan alur cerita menjadi tidak fokus dan membingungkan.
3. Tantangan dalam struktur bahasa, siswa kelas IV SD Negeri 101801 seringkali terjebak dalam kompleksitas struktur bahasa dan kosa kata, mengakibatkan kebingungan yang membuat mereka kesulitan menikmati karya sastra.
4. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi penggunaan metode pembelajaran yang masih berfokus pada ceramah dan buku paket membuat siswa merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
5. Minimnya daya tarik media pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran saat ini cenderung monoton, sehingga kurang mampu mengakibatkan minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif..

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa suatu permasalahan yang akan diteliti tetap berfokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut ;

Penelitian ini hanya berfokus pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Apresiasi Cerpen pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Apresiasi cerpen dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025.?
2. Bagaimana Apresiasi cerpen tanpa menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025.?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media audio visual dalam mengapresiasi cerpen pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negerii 101801 Deli Tua T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan apresiasi cerpen dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui kemampuan apresiasi cerpen tanpa menggunakan Media Audio Visual pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD NEGERI 101801 Deli Tua Tahun Ajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan media audio visual dalam kemampuan mengapresiasi cerpem pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negerii 101801 Deli Tua T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Bagi Guru

Peningkatan metode pembelajaran : penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mengapresiasi cerpen, dengan memahami dampak positif media tersebut, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Peningkatan dalam mengapresiasi cerpen ; siswa diharapkan dapat meningkatkan Kemampuan mengapresiasi cerpen mereka melalui penggunaan media audio visual, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah

Peningkatan kualitas pembelajaran ; sekolah dapat menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan cara mengintegrasikan media audio visual yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Sumber informasi dan referensi ; penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi penulis, terutama dalam memahami pentingnya penggunaan media audio visual dalam Pendidikan, serta pengaruhnya terhadap apresiasi cerpen.